

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PT BUKIT DARMO
PROPERTY TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Tahun Ke 1 dari Rencana 1 Tahun

TIM PENGUSUL:

SURYANI YULI ASTUTI, SE., M.M	(0709077601)
GURUH MARHAENIS H.P, S.Ak., M.Ak	(0713129501)
IMROATUS SALSABILAH	(2101020065)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan PT Bukit Darmo Property TBK Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Bidang Penelitian : Akuntansi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Suryani Yuli Astuti, SE., M.M
- b. NIDN : 0709077601
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. Nomor HP : -
- f. Alamat surel (email) : 9suryani1976.ya@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Guruh Marhaenis Handoko Putro, S Ak., M Ak
- b. NIDN : 0713129501
- c. Fakultas/prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi


Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Imroatus salsabilah
- b. NIM : 2101020065
- c. Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

Biaya Peneliti : Rp 3.150.000,-

Lamongan, 10 februari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi



Hendrix Irawan, SE.M.M
NIDN. 9907000243

Ketua Peneliti


Suryani Yuli Astuti, SE., M.M
NIDN 0709077601

Menyetujui
Ketua LPPM




Abdul Rokhman, S.Kep, Ns.
M.Kes.
NIDN 0720108801

RINGKASAN

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan banyak dilakukan dengan alat ukur, yaitu menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi laporan keuangan dan kinerja PT. Bukit Darmo Property Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis likuiditas, analisis profitabilitas, dan analisis solvabilitas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang di tempuh yaitu berupa pengumpulan data dengan mengambil data atau dokumen – dokumen mengenai laporan keuangan di internet dan telah diaudit. Penelitian ini menekankan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis rasio laporan keuangan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari sisi rasio likuiditas sebesar ≤ 1 artinya rasio likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan. Rasio solvabilitas sebesar ≤ 1 artinya rasio solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan. Kinerja perusahaan baik. Jika dilihat dari sisi rasio profitabilitas sebesar ≤ 1 artinya rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio keuangan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penullis dapat menyampaikan proposal penelitian ini dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PT BUKIT DARMO PROPERTY TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” hasil penelitian ini disusun dengan melibatkan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam penyusunan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Hendrix Irawan, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan, yang telah memberikan persetujuan dan fasilitas kegiatan penelitian melalui LPPM yang terus semakin berkembang.
2. Abdul Rohman, S.Kep. Ns. M.Kep., selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah mengkoordinasi dan sebagai penanggung jawab kegiatan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Harapan penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan selama penyusunan hasil penelitian ini.

Lamongan, 10 februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
GAMBAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Urgensi Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Laporan keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Penelitian terdahulu	17
2.2 Kerangka pemikiran.....	17
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	19
3.1 Tujuan.....	19
3.2 Manfaat Penelitian	19
BAB 4 METODE PENELITIAN	20
4.1 Jenis penelitian.....	20
4.2 Populasi dan sampel	20
4.3 Teknik pengumpulan data.....	21
4.4 Definisi operasional dan pengukuran variabel	21
4.5 Teknik analisis data	24
4.6 Alur Penelitian	26

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	28
5.1 Gambaran umum	28
5.2 Hasil penelitian	28
5.2.1 Kinerja keuangan berdasarkan rasi likuiditas	28
5.2.2 Kinerja keuangan berdasarkan solvabilitas	30
5.2.3 Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas	31
5.2.4 Hasil SPSS	32
5.3 Pembahasan	38
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	42
6.1 Rencana Tahapan Berikutnya	42
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	43
7.1 Kesimpulan	43
7.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	45
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian Tahap Pertama.....	47
Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	50
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	18
-------------------------------------	----

GAMBAR TABEL

Tabel 4.6 Alur penelitian	26
Tabel 5.1 Data perhitungan current ratio PT Bukit Darmo Property TBK.....	28
Tabel 5.2 Data perhitungan debt to asset ratio PT Bukit Darmo Property TBK	30
Tabel 5.3 Data perhitungan return on asset ratio PT Bukit Darmo Property TBK.....	31
Tabel 5.4 Hasil perhitungan rasio keuangan.....	38
Tabel 5.5 Status capaian penelitian dasar	40
Tabel 6.1 jadwal kegiatan penelitian	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran akuntansi sebagai alat untuk pengambilan keputusan ekonomi melalui konsep akuntansi pada contoh manajerial untuk tujuan pertanggungjawaban perusahaan. Tidak bisa dipungkiri perkembangan ekonomi yang semakin cepat membutuhkan informasi akuntansi. Hal tersebut menjadikan para pebisnis lebih memahami data akuntansi yang bisa memberi informasi terkait keuangan pada pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi acap kali diklaim sebagai bahasa bisnis (*business language*), artinya sebagai bahasa dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan di perusahaan.

Di perusahaan, akuntansi sering dipergunakan untuk pengambilan keputusan, guna memberikan informasi kepada mereka yang membutuhkan akuntan dengan data keuangan perusahaan. Nilai perusahaan, keuntungan dan kerugian perusahaan merupakan alat ukur pengelolaan suatu perusahaan, sedangkan akuntansi dapat menentukan besarnya modal dan perkembangan perusahaan setiap tahunnya. Saat menentukan sebuah perpajakan perusahaan, proses akuntansi sangat diperlukan, dan dalam kegiatan bisnis perusahaan, kebijakan manajer dan data keuangan perusahaan sangat berguna, dan melalui proses akuntansi, keadaan tersebut dapat dijelaskan kepada pihak ketiga seperti bank atau investor. pinjaman bisnis diperlukan, situasi spesifik perusahaan.

Menurut Hery (2016: 3), laporan keuangan merupakan salah satu cara laporan pembukuan yang paling umum digunakan sebagai alat untuk menjelaskan informasi keuangan tentang kegiatan Organisasi kepada individu-individu yang terlibat erat, karena laporan ini berfungsi sebagai alat data yang terhubung dengan organisasi dan sebagai proporsi Kesejahteraan Organisasi.

Laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan keuangan, merupakan ringkasan transaksi yang dicatat dengan menggunakan teknik dan prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan operasional perusahaan.

Dari definisi ini cenderung diasumsikan bahwa laporan keuangan adalah sinopsis pertukaran yang dicatat dengan menggunakan strategi dan metodologi tertentu yang digunakan

oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan tugas-tugas suatu organisasi, termasuk pengumuman gaji, laporan keuangan, laporan keuangan, dan laporan lainnya. Perubahan nilai, penjelasan pendapatan, pendapatan dan catatan terjadi dalam pembukuan penting. Pemeriksaan ringkasan anggaran membantu individu yang terlibat erat dalam membaca, memproses dan menilai data serta menyiorotinya, dan setiap bisnis harus mengerjakan intensitas atau pelaksanaannya. Namun pada umumnya sebagian besar organisasi mempunyai permasalahan serupa, khususnya bagaimana cara menyalurkan aset secara benar dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan posisi keuangan perusahaan dalam hal penyediaan modal dan arah penggunaan modal selama periode waktu tertentu dan biasanya diukur dengan rasio kecukupan modal. Efisiensi pengalokasian modal menjadi perhatian, karena efisiensi mempengaruhi total biaya yang dikeluarkan perusahaan. Semakin efisien suatu usaha maka semakin sedikit biaya yang dikeluarkan sehingga memperkuat posisi usaha dalam menghadapi persaingan dengan usaha lain. Kinerja keuangan yang buruk akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi, menurunkan minat kreditur dalam memberikan pinjaman, dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan menurun.

Untuk dapat menilai kinerja suatu organisasi, salah satu kualitas ringkasan anggaran yang harus diselesaikan adalah bahwa item tersebut dapat memenuhi unit pengungkapan lainnya secara keseluruhan. Oleh karena itu, standar dasar peraturan, kerangka kerja, dan pengaturan pembukuan yang digunakan untuk menyiapkan laporan fiskal harus serupa. Secara ekspansi, laporan keuangan besar juga harus serupa dari tahun ke tahun.

Mengingat pentingnya peranan kinerja keuangan, maka perusahaan harus menjaga kestabilan kinerja keuangan, karena penurunan kinerja keuangan akan menimbulkan kesulitan keuangan dan operasional bagi perusahaan. Jika penjualan menurun maka keuntungan perusahaan akan menurun. Jika keadaan seperti ini terus berlanjut, maka organisasi tersebut akan gagal. Upaya untuk lebih mengembangkan pameran keuangan organisasi dapat terlaksana ketika organisasi dapat meningkatkan penciptaan harga diri secara nyata. Dengan meningkatkan nilai organisasi diyakini akan mempengaruhi peningkatan kemampuan organisasi dalam meraih kepentingan, segala sesuatunya setara. Upaya untuk menentukan pilihan yang tepat bagi pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan hendaknya menggunakan instrumen estimasi yang dapat menguraikan ringkasan fiskal. Pemeriksaan laporan moneter merupakan upaya membedah informasi moneter suatu unsur untuk memahami ringkasan

anggaran dari substansi yang bersangkutan dan membantu pengguna ringkasan fiskal dalam menentukan pilihan usahanya dengan lebih mudah. Organisasi pertanahan ini merupakan salah satu perusahaan yang tercatat di Perdagangan Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, istilah properti tidak dapat dipisahkan dari tanah, rumah, tanah, pertokoan, bangunan, gerai ritel atau pusat distribusi. Salah satu organisasi pertanahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Tanah Bukit Darmo Tbk. Organisasi ini berpartisipasi dalam penjualan kondominium, bangunan, tempat kerja dan persewaan mal. Proyek tanah organisasi ini adalah "The Adiwangsa Golf Home" dan "LenMarc Way of life". PT. Tanah Bukit Darmo Tbk. memulai kegiatan usahanya pada tahun 2003.

Alasan pencipta memilih perusahaan pertanahan dan pertanahan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah karena perusahaan semacam ini mempunyai peluang masa depan yang besar mengingat potensi masyarakat yang semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan melihat keanehan yang terjadi di wilayah tersebut dan bagaimana keadaan darurat yang terjadi di berbagai belahan daratan Eropa dan Amerika mempengaruhi perkembangan barang di Indonesia. Melihat gambaran di atas, pakar tertarik untuk memimpin ulasan yang berjudul "Pemeriksaan Eksekusi Moneter Terhadap Proporsi Moneter PT. Bukit Darmo Property Tbk. Yang Tercatat di Perdagangan Saham Indonesia"..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis profitabilitas?

1.3 Urgensi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis solvabilitas.

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis provitabilitas.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Bagian ini memuat teori dan literatur yang digunakan selama penelitian. Teori diambil dari buku-buku literatur dan sumber data lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Teori tersebut membahas evaluasi kinerja keuangan PT melalui analisis laporan keuangan PT Bukit Dharma Properti Tbk.

2.1.1 Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Data dalam laporan keuangan (ringkasan fiscal suatu perusahaan) akan lebih berguna untuk navigasi jika dapat mengantisipasi apa yang akan terjadi di kemudian hari. Semakin baik kualitas laporan keuangan, semakin besar kepercayaan pihak luar terhadap laporan keuangan organisasi. Selain itu, orang yang optimis juga berpendapat bahwa bisnis harus tumbuh untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan tentunya semua pihak yang terlibat dalam bisnis akan merasa puas dengan berbagai hal yang berkaitan dengan bisnis tersebut.

Menurut Fahmi (2014:31), laporan keuangan adalah data yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam PSAK No. 1 dinyatakan bahwa laporan moneter merupakan suatu pertunjukan terorganisir mengenai posisi moneter dan eksekusi moneter suatu unsur.

Laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan keuangan, merupakan ringkasan transaksi yang dicatat dengan menggunakan teknik dan prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan operasional perusahaan. Perubahan nilai, penjelasan pendapatan, pendapatan dan catatan terjadi dalam pembukuan penting. Penyusunan ikhtisar fiskal diselesaikan secara berkala, umumnya untuk tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Jangka waktu ini dikenal dengan jangka waktu tahun jadwal. Selain tahun Desember, jangka waktu pembukuan juga dapat dimulai pada tanggal selain 1 Januari. Ungkapan "periode fiskal" sering kali digantikan dengan "tahun fiskal" dalam suatu perusahaan. Meskipun periode pembukuan pada tahun buku

yang digunakan adalah tahunan, namun para eksekutif tetap dapat merencanakan laporan keuangan dalam jangka waktu yang lebih terbatas. Untuk menghasilkan laporan moneter yang mantap dan mudah dibaca, maka isi datanya harus berpedoman pada aturan Prinsip-Prinsip Pembukuan Moneter (PSAK). Berikut ciri-ciri laporan moneter yang baik sebagaimana ditunjukkan oleh PSAK:

1. Relevan

Data dalam laporan moneter harus disesuaikan dengan kebutuhan kliennya sebagai alasan pengarahannya. Ini menyiratkan bahwa laporan moneter harus berisi data tentang setiap transaksi selama jangka waktu pembukuan.

2. Materialitas

Materialitas menyiratkan sejauh mana manfaat data pembukuan, jika salah atau hilang, dapat berubah dan mempengaruhi arah independennya.

3. Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan harus mempunyai kualitas yang dapat diandalkan, tidak menyesatkan, bebas dari salah saji material, dan menyajikan unsur kejujuran dan kebenaran. Oleh karena itu, proses pelaporan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan pedoman, standar, dan peraturan yang baku.

4. Dapat Dipahami

Artinya, seluruh informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna, bukan hanya manajemen, untuk memudahkan pengambilan keputusan.

5. Disajikan dengan Jujur

Artinya melebihi apa yang tidak semestinya pada laporan keuangan pada bagaian data-datanya.

6. Netral

Karena laporan keuangan ditulis untuk kepentingan publik, informasi yang terkandung di dalamnya mungkin tidak sesuai dengan keinginan sebagian pihak. Laporan keuangan harus netral.

7. Disusun dengan Pertimbangan yang Sehat

Oleh karena itu, laporan keuangan harus disiapkan dengan kehati-hatian yang wajar. Akibatnya, data yang terkandung di dalamnya memiliki manfaat untuk mengatasi adanya kondisi atau kerentanan moneter tertentu, seperti peluang timbulnya kewajiban yang buruk. Oleh karena itu, baik pendapatan maupun aset yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dilebih-lebihkan. Selain itu, tanggung jawabnya tidak terlalu memberatkan.

8. Lengkap

Laporan moneter harus berisi data total termasuk sumber daya, kewajiban, modal, gaji, kewajiban, dan biaya bisnis. Isi laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan jika disajikan dengan baik.

9. Dapat Dibandingkan

Untuk dapat menilai kinerja suatu organisasi, salah satu kualitas ringkasan anggaran yang harus diselesaikan adalah bahwa item tersebut dapat memenuhi unit pengungkapan lainnya secara keseluruhan. Oleh karena itu, standar dasar peraturan, kerangka kerja, dan pengaturan pembukuan yang digunakan untuk menyiapkan laporan fiskal harus serupa. Secara ekspansi, laporan keuangan besar juga harus serupa dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, ringkasan fiskal harus diperkenalkan dalam dua periode.

10. Substansi Mengungguli Bentuk Formal

Sebagaimana dimaksud dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 yang berarti bahwa laporan fiskal disajikan dengan memuat data atau kenyataan yang nyata dan masuk akal secara moneter. Dengan asumsi ada data yang diperkenalkan yang bertentangan atau unik dalam kaitannya dengan strukturnya, maka hal ini harus dinyatakan dengan jelas dalam catatan ringkasan fiskal.

b. Jenis jenis laporan keuangan

Menurut PSAK Nomor 1 mengenai Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen, di antaranya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

1. Laporan Posisi Keuangan / Neraca

Ringkasan anggaran ini sering disebut gambaran bisnis karena menggambarkan posisi moneter (sumber daya, kewajiban, dan nilai) menjelang akhir periode. Seperti yang dikemukakan oleh Jusup (2011:27), catatan moneter atau penjelasan posisi moneter adalah suatu ikhtisar yang memberikan gambaran tentang sumber daya, kewajiban, dan nilai yang diklaim oleh suatu organisasi, yang dimiliki pada waktu tertentu, dapat menunjukkan posisi moneter organisasi tersebut.

Berikut ini komponen-komponen neraca:

1. Aset/Aktiva, merupakan kekeuasaan berupa kekayaan yang dipunyai Perusahaan baik dalam wujud maupun tidak berwujud.

a. Aktiva Lancar (*Current Asset*)

Istilah "aset lancar" mengacu pada aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diperkirakan akan beroperasi dan menghasilkan keuntungan sekitar tahun depan. Aset lancar dapat terdiri dari: spekulasi sementara, kas, piutang, persediaan, hutang, beban dan gaji, dan lain-lain.

1) Kas dan setara kas,

Sesuai PSAK No. 2 (2014) adalah investasi yang bersifat cair, bersifat masa kini, dan dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi pertaruhan perubahan nilai yang besar.

2) Investasi Jangka Pendek

Yaitu investasi yang dapat diperoleh kembali hanya dalam waktu satu tahun atau ada manfaatnya yang bersifat sementara.

3) Piutang

Yaitu penjualan barang, pemberian jasa, pinjaman atau kegiatan serupa yang di kemudian hari akan dibayar kembali atau dibayarkan sesuai kesepakatan.

4) Persediaan

Sesuai PSAK No. 14 (2014) disebutkan bahwa Persediaan adalah sumber daya yang siap dipindahkan pada saat pendirian usaha, baik dalam perjalanan maupun sebagai bahan atau perlengkapan yang kemudian digunakan dalam pembuatan atau penataan administrasi.

5) Biaya dibayar dimuka,

Pendefinisiannya ialah bahwa sepanjang waktu selama masa manfaat beberapa periode akuntansi dan dikapitalisasi. Pembayaran biaya ini didasarkan pada waktu atau jumlah penggunaan sebenarnya.

b. Aktiva Tidak Lancar (*Fixed Asset*)

Merupakan sumber daya yang sudah dalam kondisi baik dan layak untuk dimanfaatkan/dikerjakan dalam jangka waktu menjalankan tugas organisasi (dengan umur ekonomi lebih dari satu tahun)

1) Investasi Jangka Panjang

Secara khusus, dana investasi dapat didistribusikan dalam jangka waktu paling sedikit satu tahun, biasanya lebih dari satu tahun, setelah dirotasi atau dioperasikan.

2) Sumber Daya Tetap

Khususnya sumber daya atau sumber daya yang mempunyai umur manfaat lebih dari satu tahun dan tidak dengan mudah diubah menjadi uang atau uang dan digunakan untuk penciptaan tenaga kerja dan produk serta digunakan terus-menerus.

3) Aset Tak Berwujud

Properti yang tidak berwujud dan digunakan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa, serta sering kali untuk tujuan penyewaan atau administratif—disebut sebagai aset tak berwujud. Jika besar kemungkinan suatu usaha akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dan harga pembelian dapat ditentukan secara andal, maka aset tidak berwujud diakui.

c. Aktiva Tidak Lancar Lainnya

Untuk lebih spesifik semua sumber daya yang dapat diurutkan ke dalam 3 kelas terakhir.

2. Hutang/kewajiban

Menunjukkan kepada pihak ketiga seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum dibayar yang harus dipenuhi sebelum jatuh tempo. Kewajibannya adalah sumber uang tunai atau pendanaan dari bank.

a. Kewajiban Lancar (*current liabilities*)

Adalah kewajiban yang dapat dibayar dalam siklus operasi normal perusahaan (kurang dari satu tahun). Kewajiban sementara didelegasikan sebagai berikut:

1) Hutang

Merupakan kewajiban yang dalam jangka waktu singkat untuk jangka waktu angsuran, hal ini karena pembelian dengan menggunakan pinjaman.

2) Biaya yang masih harus dibayar adalah biaya yang harus dibayar perusahaan kepada pihak lain atas jasanya agar dapat memperoleh manfaat darinya.

3) Pendapatan dimuka merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan barang dan jasa atau sebagai sumber pendapatan utama perusahaan.

b. Kewajiban tidak lancar

Adalah kewajiban yang tidak didelegasikan saat ini (kewajiban sementara) atau yang tidak seharusnya dibayar dalam kurun waktu satu tahun dari siklus kerja tipikal organisasi.

Kewajiban tidak lancar yang disebutkan adalah sebagai berikut:

1) Kewajiban Jangka Panjang,

Khususnya kredit yang diperoleh perusahaan dari pihak luar atau penyewa, mempunyai jangka waktu pembangunan lebih dari satu tahun dan diganti dengan sumber selain sumber daya yang ada, dan berapa besar kewajiban jangka panjang tidak boleh melebihi berapa nilainya.

2) Risiko Tugas Tahunan yang Disebabkan

Ini adalah jumlah bea tahunan yang harus dibayar untuk periode mendatang karena adanya perbedaan tidak permanen. (taxable kontras tidak kekal).

3) Kewajiban Jangka Panjang Lainnya, atau seluruh utang yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu kategori lainnya.

3. Modal/nilai, adalah keistimewaan atau tawaran yang dimiliki oleh pemilik dalam organisasi dan dikomunikasikan sebagai modal (nilai), kelebihan, dan keuntungan yang dimiliki.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan moneter ini memberikan data tentang kapasitas (kemampuan) suatu organisasi untuk menciptakan manfaat dalam jangka waktu tertentu. Saat membuat laporan laba rugi berdasarkan informasi berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah pemasukan berupa aktiva pada Perusahaan dari hasil penjualan dan pemberian dari jasa Perusahaan.

2. Beban

Pengeluaran dari penggunaan aktiva pada proses produksi yang dikeluarkan untuk bisa melakukan penjualan produk.

3. Laba atau Keuntungan

Penambahan dari hasil transaksi Perusahaan dengan diperoleh pendapatan yang terdapat perselisihan antara modal dengan hasil penjualan.

4. Rugi

Terdapat kekurangan dari hasil penjualan dengan beban yang dikeluarkan dalam proses produksi produk.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Pergerakan ekuitas digambarkan dalam laporan keuangan dari waktu ke waktu. Menurut Sodikin dan Riyono (2014), laporan perubahan nilai adalah laporan moneter yang secara metodis menyajikan data tentang perubahan nilai suatu organisasi karena pelaksanaan bisnis dan pertukaran dengan pemilik selama periode pembukuan tertentu.

Sebaliknya laporan perubahan ekuitas menurut Hery (2014) menggambarkan perubahan komponen ekuitas perusahaan.

Saya dapat menyimpulkan bahwa laporan perubahan ekuitas berisi informasi tentang naik atau turunnya ekuitas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tersebut.

Bagian Penjelasan Perubahan Nilai:

1. Modal Awal.

Berisi ringkasan anggaran pada segmen saldo penyempurnaan pada rentang waktu yang lalu.

2. Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Mencakup setiap penyesuaian yang diperlukan terhadap cadangan pemegang saham yang dilakukan pada awal periode pelaporan komparatif untuk menyajikan modal awal sesuai dengan kebijakan akuntansi baru.

3. Dampak Perubahan Kesalahan Periode Lalu

Pembagian pertunjukan pada periode pembetulan kesalahan sebagai salah satu jenis perubahan.

4. Saldo yg Disajikan Kembali

Modal yang dapat dialokasikan kepada investor menjelang awal periode setelah perubahan karena perubahan strategi pembukuan dan penyesuaian kesalahan pada periode yang lalu.

5. Pembelian kembali saham

Pembelian kembali saham harus dilaporkan sebagai penurunan perubahan modal saham dalam laporan ini. Penerbitan perlindungan dan pembelian kembali penawaran harus dilakukan secara independen sebagai penghematan modal dan penanggungan kelebihan penawaran.

6. Dividen

Laporan ekuitas harus digunakan untuk mengurangi pembayaran dividen.

7. Laba/Rugi Periode Berjalan

Laporan laba rugi harus memuat laba dan rugi yang dibagikan kepada pemegang saham pada periode tersebut.

8. Perubahan revaluasi.

Perlu diingat laporan tersebut sebagai laporan yang melampaui manfaat dan kemalangan.

9. Berbagai Tambahan Laba atau Kerugian lainnya.

Keuntungan dan kerugian karena penggunaan tarif perdagangan, biaya tambahan, dan sebagainya. harus diumumkan..

10. Saldo modal terakhir.

Saldo simpanan investor pada akhir jangka waktu pengungkapan diperkenalkan dalam penjelasan posisi moneter.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini menyajikan data mengenai arus masuk dan lonjakan kas untuk pekerjaan, pengelolaan uang yang efektif, dan latihan pendukung untuk jangka waktu tertentu, secara terpisah.

Data tentang pendapatan suatu organisasi berguna bagi klien ringkasan fiskal, sebagai alasan untuk mengevaluasi kapasitas organisasi dalam menciptakan cadangan kas yang tiada habisnya, serta untuk mensurvei kebutuhan pendapatan. Bisnislah yang memiliki uang.

Tujuan dari data pendapatan adalah untuk memberikan data yang dapat diverifikasi tentang peningkatan timbal balik kas tanpa henti suatu usaha dengan menggunakan penjelasan pendapatan yang mengurutkan pendapatan berdasarkan pekerjaan, pengelolaan uang dan kegiatan pendukung selama jangka waktu pembukuan.

a. Aktivitas Operasi

Bagian ini menunjukkan seberapa besar arus kas yang masuk dan keluar dari bisnis inti perusahaan.

b. Aktivitas Investasi

Bagian ini mencakup pembelian aset real estat, pabrik atau peralatan kerja, investasi jangka panjang, serta setiap perubahan aset jangka panjang di neraca.

c. Aktivitas Pendanaan

Pembayaran dividen perusahaan, serta perubahan seluruh kewajiban jangka panjang dan ekuitas/ekuitas di neraca, semuanya dilaporkan di bagian ini.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan yang dibuat sehubungan dengan laporan keuangan yang disajikan disebut sebagai catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan anggaran dalam kaitannya dengan Hubungan Pembukuan Indonesia dalam PSAK No.1, yaitu: Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan laba rugi tersendiri (jika ada), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas dilengkapi dengan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

Pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan dibahas lebih mendalam dalam catatan terlampir, yang juga memberikan penjelasan atau rincian mengenai pos-pos tersebut.

Elemen yang ada dalam CALK antara lain:

1. gambaran umum entitas
Mencakup profil perusahaan, jenis usaha, dan informasi terkait Perusahaan tersebut.
2. Dasar penyusunan laporan keuangan
Mencakup kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan tersebut.
3. Informasi tambahan untuk setiap pos/akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, labarugi, serta laporan arus kas, dan disusun sesuai urutan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
4. Pengungkapan lainnya
Mencakup informasi yang disyaratkan dalam SAK namun tidak dapat dilampirkan dalam laporan keuangan manapun, serta informasi relevan lainnya yang mempengaruhi dalam proses pembuatan keputusan Perusahaan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

- 1) Screening, penyidikan dilakukan dengan tekad untuk mengetahui kondisi dan seberapa besar kerugian dari laporan fiskal tanpa langsung datang ke tempat kejadian.
- 2) Pemahaman Memahami operasi perusahaan, kedudukan keuangan, dan hasil.
- 3) Estimasi, Pemeriksaan digunakan untuk mengantisipasi keadaan keuangan organisasi di kemudian hari.
- 4) Penentuan, rencana pemeriksaan untuk melihat kemungkinan terjadinya permasalahan baik yang menyangkut kepengurusan, fungsional, moneter atau permasalahan lain dalam organisasi.
- 5) Penilaian, pemeriksaan yang ditujukan untuk menilai pelaksanaan pengurusan dalam mempertahankan usahanya.

Menurut Fahmi (2014), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, selain manajemen dan pengelola perusahaan, termasuk perubahan item-item laporan keuangan, sehingga mereka dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Cenderung selesai, alasan laporan moneter adalah untuk memberikan data moneter, mengingat perubahan komponen ikhtisar anggaran, kepada pihak terkait untuk menilai kinerja keuangan organisasi dan pengurus perusahaan.

6. Kinerja Keuangan

Menurut Paleni (2015), eksekusi moneter merupakan penggambaran sejauh mana strategi organisasi telah dilaksanakan sebagai ciri upayanya untuk mencapai tujuannya, khususnya di bidang uang perusahaan. Perhatikan baik-baik penyajian laporan mengenai hubungan antara pemasukan dan pengeluaran. Keadaan moneter. Estimasi yang biasa digunakan untuk menilai pelaksanaan bisnis adalah ukuran likuiditas, kelarutan, dan manfaat.

Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:128) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Kasmir (2013) menyatakan bahwa proporsi kelarutan adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur seberapa baik sumber daya suatu organisasi didanai dengan kewajiban. Khususnya rasio hutang perusahaan terhadap asetnya.

Menurut Kasmir (2019:114), proporsi manfaat adalah proporsi untuk mengevaluasi kapasitas suatu organisasi dalam memperoleh manfaat atau manfaat dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan, khususnya dalam konteks keuangan perusahaan, dapat dilihat sebagai representasi dari hasil kebijakan perusahaan yang ingin diterapkan untuk mencapai tujuannya.

Perusahaan berpendapat bahwa analisis terhadap laporan keuangan diperlukan karena laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan dengan membandingkan kinerja atau kondisi suatu perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, apakah mengalami penurunan atau peningkatan. dilaksanakan pada tahun mendatang, tergantung pada seberapa baik bisnis tersebut berjalan. Perusahaan juga dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang berukuran serupa yang dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan.

Eksekusi moneter yang buruk akan mengurangi pendapatan pendukung keuangan dalam pengelolaan uang yang efektif, mengurangi pendapatan bank

dalam memberikan kredit, dan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi akan berkurang.

7. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap (2004: 190) berarti: Memisahkan komponen-komponen ikhtisar anggaran ke dalam unit-unit data yang lebih sederhana dan menganalisis hubungan-hubungan kritis atau signifikan antara komponen-komponen tersebut, baik informasi kuantitatif maupun non-kuantitatif, dengan tujuan penuh untuk mengembangkan pemahaman fiskal. laporan. Keadaan keuangan memainkan peran penting dalam proses pembangunan. pilihan berdasarkan data yang benar.

Menurut Sujarweni (2019) penyelidikan ringkasan anggaran adalah upaya untuk menguraikan posisi keuangan suatu substansi, pelaksanaan yang lalu, dan evaluasi di masa depan untuk menentukan presentasi elemen hingga saat ini dan mengukur kinerjanya di masa depan.

Para ahli sepakat bahwa analisis laporan keuangan merupakan upaya menganalisis data keuangan suatu entitas guna memahami laporan keuangan entitas dan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan bisnis.

Upaya mengambil keputusan yang tepat bagi pihak internal maupun eksternal bisnis hendaknya menggunakan alat ukur yang dapat menganalisis laporan keuangan.

Tujuan dari analisis laporan keuangan menurut Harahap (2004:195) adalah:

- a. Bisa memberi informasi dengan meluas dan lebih dari menyeluruh dari laporan keuangan.
- b. Bisa diperdalam mengenai informasi yang tidak tampak dari suatu laporan keuangan yang ada dibalik laporan keuangan.
- c. Bisa mengenali kesalahan pada laporan keuangan.
- d. Dapat menemukan hal-hal yang bertentangan terkait dengan bagian-bagian dalam laporan sehubungan dengan data yang diperoleh dari luar Organisasi.
- e. Memahami properti yang terkait dengan model dan hipotesis di lapangan untuk memperkirakan perbaikan.
- f. Dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan.
- g. Dapat memutuskan organisasi sesuai ukuran tertentu yang penting dalam dunia bisnis.

- h. Dapat dimanfaatkan sebagai pemeriksaan kondisi organisasi dengan organisasi lain dengan prinsip khas industri atau norma optimal.
- i. Bisa digunakan dalam memahami keadaan keuangan yang dialami Perusahaan.
- j. Bisa digunakan sebagai perkiraan teradap potensi yang akan dialami Perusahaan masa datang.

2.1.2 Penelitian terdahulu

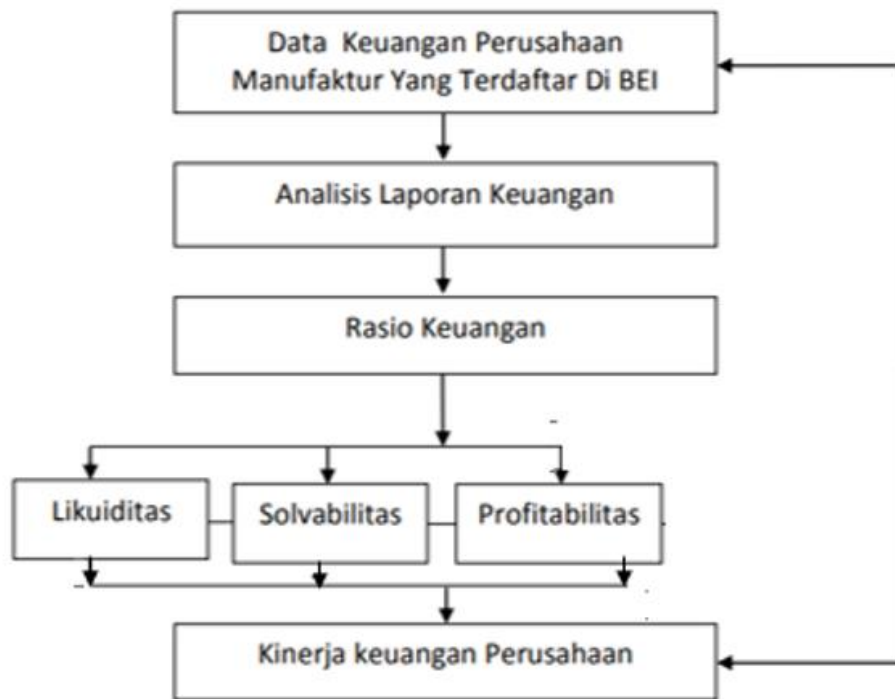
Yang dimaksud dengan “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang telah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia” mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Febriarta Diyan Pamungkas pada tahun 2014. Dalam eksplorasinya, kelompok ujian menggunakan 4 (empat) teknik ilmiah, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Beberapa rasio tersebut yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian dianalisis dalam temuan penelitiannya. Hal ini tentunya sangat berguna untuk menjalani pilihan bisnis di kemudian hari.

Analisis rasio keuangan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI merupakan judul penelitian lain yang dilakukan Eni Sudarwati (2012). Pada saat perusahaan manufaktur melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia, rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangannya.

Pendapat lain, khususnya Alma (2022), dalam penelitiannya menyatakan bahwa strategi yang paling umum digunakan sebagai alat estimasi presentasi adalah rasio keuangan. Dalam penelitiannya di PT Unilever Indonesia, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, sedangkan proporsi keuntungan pada dasarnya mempengaruhi proporsi keuangan.

2.1.3 Kerangka Pemikiran

Untuk melihat apakah penyajian keuangan suatu organisasi pada tahun 2020-2022 dalam suatu organisasi mengalami kenaikan atau penurunan, penulis menggunakan teknik pemeriksaan laporan keuangan dengan 3 (tiga) indikator keuangan yaitu: rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.



- X1 : Rasio Likuiditas
- X2 : Rasio Solvabilitas
- X3 : Rasio Provitabilitas
- Y : Kinerja Keuangan Perusahaan

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis likuiditas.
- 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis solvabilitas.
- 3) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan analisis provitabilitas.

3.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bukit Darmo Property Tbk.

2. Secara Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menganalisis laporan keuangan bagi perusahaan.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dapat menambah pengetahuan yang lebih khusus mengenai analisis laporan keuangan dan menjadi bekal penulis dalam menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta menambah wawasan bagi rekan-rekan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan dalam menyusun skripsi khususnya jurusan akuntansi

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:13) Strategi penelitian yang didasarkan pada data tertentu adalah metode kuantitatif. Sebagai uji komputasi, data penelitian yang berupa angka-angka akan dianalisis secara statistik dan dihubungkan dengan masalah yang diteliti untuk diambil kesimpulan.

Ujian yang digunakan penulis adalah jenis eksplorasi ekspresif. Narbuko (2015:44) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penjelasan, analisis, dan interpretasi berbasis data terhadap pemecahan masalah saat ini. Dalam pengujian semacam ini, ilmuwan berencana untuk melacak hubungan sebab akibat antara rasio keuangan dan kinerja keuangan untuk menentukan sejauh mana kinerja keuangan suatu organisasi dievaluasi.

4.2 Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, jumlah penduduk pada tahun 2021: 145) merupakan keseluruhan wilayah yang meliputi: Benda-benda dengan nomor tertentu tidak seluruhnya ditetapkan oleh penciptanya untuk dipusatkan dan kemudian berakhir digambar. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan fiskal PT. Tbk. Bukit Darmo Property tercatat di BEI yang disusun sebagai laporan aset dan pengumuman pembayaran.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021: 146) adalah sebagian dari jumlah poulasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bukit Darmo Property Tbk. tahun 2020 – 2022.

4.3 Teknik Pengumpulan data

Strategi pengumpulan informasi yang digunakan oleh para ilmuwan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (Library Asset) adalah penelitian dengan mengarahkan eksplorasi membaca dengan mencari tulisan sebagai buku-buku yang dihubungkan dengan penelitian.
2. Penelitian sumber daya lapangan memanfaatkan data, khususnya data BEI.
3. Mengakses Internet dan Lokal Terkait yang digunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian.

Untuk mengumpulkan data tersebut, teknik pengumpulan informasi yang digunakan dapat berupa pengumpulan informasi dengan cara memperoleh informasi atau arsip yang berhubungan dengan laporan keuangan dari web.

4.4 Definisi operasional dan pengukuran variabel

4.4.1 Definisi operasional variabel

Makna fungsional suatu variabel adalah arti penting variabel tersebut (yang dikomunikasikan dalam makna gagasan), secara fungsional, praktis, pada umumnya, benar-benar dalam lingkup obyek/obyek pemeriksaan yang direnungkan.

Definisi operasional berikut ini perlu dikemukakan agar dapat memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini:

- a. Laporan keuangan adalah data keuangan yang dikumpulkan oleh pemegang buku pada akhir suatu periode suatu organisasi, berupa laporan aset tertentu dan penjelasan pembayaran.
- b. Eksekusi moneter adalah hasil atau keadaan moneter organisasi dalam suatu periode, baik dalam hal peningkatan aset maupun pemanfaatan cadangan/kekayaan organisasi.
- c. Angka analisis rasio diperoleh dari hasil perbandingan berbasis hubungan antara satu item laporan keuangan dengan item laporan keuangan lainnya.

4.4.2 Pengukuran Variabel

Memperkirakan fluktuasi adalah metode yang terlibat dalam menentukan jumlah atau kekuatan data tentang individu, peristiwa,

pemikiran, serta kelompok yang tidak ambigu dan hubungannya dengan masalah atau peluang bisnis.

Pengukuran variabel adalah proses menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan, dan atau obyek tertentu serta hubungannya dengan masalah atau peluang bisnis.

a. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang tersedia. Menurut Darsono (2005) rasio likuiditas dapat dihitung dengan cara:

1) *Current Ratio* (CR), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) *Quick Ratio* (QR), yaitu kemampuan aktiva lancar minus persediaan untuk membayar kewajiban lancar.

$$QR = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3) *Net Working Capital* (NWC), atau modal kerja bersih. Rasio modal kerja bersih digunakan untuk mengetahui rasio modal bersih terhadap kewajiban lancar.

$$NWC = \text{Piutang} + \text{Persediaan} - \text{Hutang Lancar}$$

4) *Defensife Interval Ratio* (DIR), rasio ini berguna untuk mengetahui keberlangsungan dari perusahaan dalam melakukan operasi tanpa adanya arus kas dari pihak eksternal

$$DIR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Biaya Operasional}}$$

b. Rasio solabilitas di gunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan mampu memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Darsono (2005) terdapat 4 (empat) perhitungan rasio solvabilitas, yaitu:

- 1) *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- 2) *Debt to Asset Ratio* (DAR), merupakan rasio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- 3) *Interest Coverage* (IC), merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui kemampuan laba dalam membayar biaya bunga untuk periode sekarang.

$$\text{IC} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Biaya Bunga}}$$

- 4) *Equity Multiplier* (EM), merupakan rasio yang enunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham.

$$\text{EM} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Jumlah ekuitas pemegang saham}}$$

- c. Rasio profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya dalam satu periode. Rasio profitabilitas menurut Hery (2015: 193), dapat diukur dengan beberapa cara berikut:

1. *Return On Assets* : merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return On Equity* : Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuiditas dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin* : merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Operating Profit Margin* : merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih.

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

5. *Net Profit Margin* : merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

4.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji T (Test T)

Menurut Ghozali (2018), uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable independent dengan variable dependen, sehingga secara jelas dapat menunjukkan pengaruhnya secara individu.

Penulis menyimpulkan dalam penelitian ini dibutuhkan Uji T. Pengujian terukur ini diperlukan untuk menguji realitas atau ketepatan spekulasi bahwa antara dua contoh rata-rata yang diambil secara sembarangan dari populasi yang sama, tidak ada perbedaan yang besar. Umumnya jumlah benda uji di bawah 30.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji statistic merupakan suatu pengujian yang diperlukan untuk menunjukkan pengaruh bersama-sama semua variable independent ke variable dependen.

Penulis menyimpulkan dalam penelitian ini dibutuhkan Uji statistik ada pun dengan statistik uji yang memiliki distribusi F berdasarkan hipotesis no. 1 adalah tes F. Hal ini paling sering digunakan saat melihat mode terukur yang telah dialokasikan ke kumpulan informasi, untuk mengenali mode yang paling sesuai dengan populasi tempat informasi tersebut diuji.

3. Uji Normalitas.

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable berdistribusi normal.

Penulis menggunakan Uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kita berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena perhitungan statistik parametrik didasarkan pada asumsi bahwa distribusinya normal, maka pengujian ini diperlukan.

4. Uji deskriptif

Digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sensori yang penting pada suatu produk dan memberikan informasi tentang intensitas karakteristik tersebut.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data baik dari eksperimen terkontrol maupun tidak terkontrol (observasional). Uji hipotesis dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu:

- a. Peneliti merumuskan hipotesis
- b. Peneliti menentukan tingkat alpha

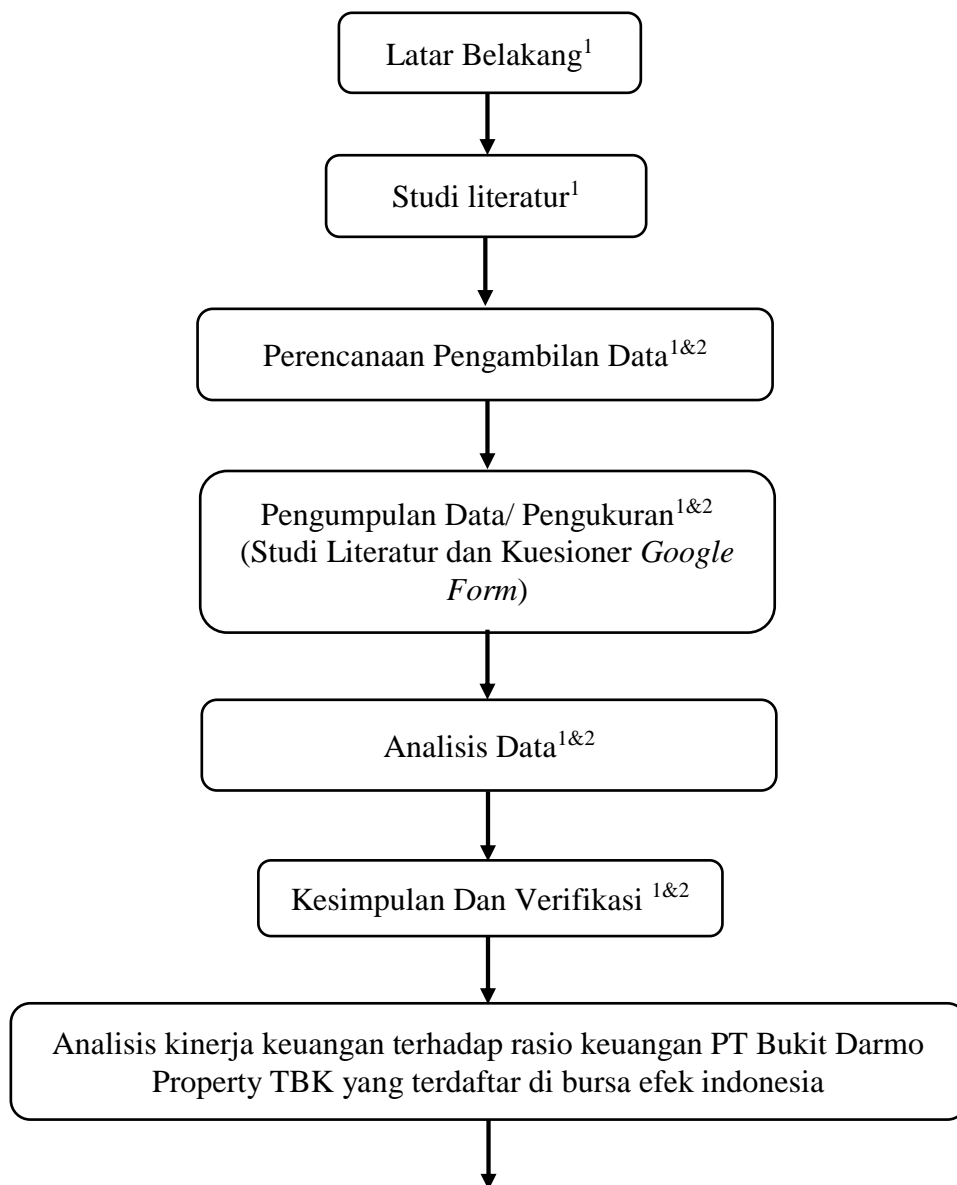
- c. Peneliti menghitung statistic sampel
- d. Peneliti mengambil keputusan dan merumuskan hasil pengujiannya.

6. Uji Anova

Anova merupakan singkatan dari Analysis of variance. Merupakan prosedur uji statistik yang mirip dengan t test. Namun kelebihan dari Anova adalah dapat menguji perbedaan lebih dari dua kelompok. Berbeda dengan independent sample t test yang hanya bisa menguji perbedaan rerata dari dua kelompok saja.

4.6 Alur Penelitian

Secara sistematis alur metode penelitian akan ditunjukkan pada diagram alir dibawah ini:



Luaran yang dicapai
Jurnal repository UMLA

Keterangan

- 1) = tugas ketua pengusul
- 2) = tugas anggota pengusul
- 1 & 2) = tugas ketua dan anggota pengusul

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Gambaran Umum

Didirikan pada tanggal 12 Juli 1989, dengan nama PT Adhibaladika, Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) mulai beroperasi sebagai badan usaha pada tahun 2003. Jl merupakan tempat kantor pusat Bukit Darmo Property Tbk berada. Surabaya, Jawa Timur, 60226 – Indonesia, Mayjen Yono Soewoyo No.9 1enmarc Ma11 Kantor Manajemen 1t.6 Investor yang memiliki 5% atau 1 tambahan porsi Bukit Darmo Property Tbk per 30 April 12022, tepatnya: Hendro Sumampow , PT Primantara Wisesa Sejahtera, dan PT Adhibaraja, semuanya 34,6 persen.

Pada tanggal 7 Juni 2007, BKDP mendapat penetapan yang meyakinkan dari BAPEPAM-1K untuk memimpin Penjualan Perdana Saham Penawaran BKDP (Initial Public Offering) kepada masyarakat umum sejumlah 2.000.000.000 dengan nilai nyata Rp 100 untuk setiap penawaran dengan biaya kontribusi. sebesar Rp 120 untuk setiap penawaran dan disertai 1.400.000.000 waran Seri I serta masa pelaksanaan 15 Januari 2008 sampai dengan 14 Juni 2010 dengan biaya kegiatan sebesar Rp 135 untuk setiap penawaran. Penawaran dan waran Seri I dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juni 2007.

Bursa Efek Jakarta yang dahulu bernama BEI resmi dibuka pada tanggal 14 Desember 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Ca11Efek dulunya adalah nama Bursa Efek Jakarta. Sistem pertukaran menyerupai perantara, dimana setiap perlindungan semakin dibutuhkan oleh pionir “Ca11”, kemudian para pedagang tersebut mengajukan permohonan pembelian atau penawaran jual hingga ditemukan kecocokan harga dan pada titik itulah pertukaran terjadi.

5.2 Hasil penelitian

5.2.1 Kinerja keuangan berdasarkan rasi likuiditas

Perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar dilakukan dengan rasio lancar atau Current Ratio. Darsono (2005) mengatakan salah satu cara untuk mengetahui rasio likuiditas adalah dengan mengetahui Current Ratio (CR), yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya.

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Tabel 5.1 Data Perhitungan Current Ratio PT Bukit Darmo Property Tbk

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Aset lancar	86.780.700.884	82.564.049.560	67.137.207.858
Hutang lancar	91.978.263.228	108.482.187.823	129.540.100.587

Sumber : laporan Keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk Tahun 2020-2022

Berikut ini hasil dari perhitungan Rasio lancar atau Current Ratio dari PT Bukit Darmo Property Tbk :

$$\begin{aligned}
 CR \text{ 2020} &= \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \\
 &= \frac{86.780.700.884}{91.978.263.228} \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR \text{ 2021} &= \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \\
 &= \frac{82.564.049.560}{108.482.187.823} \\
 &= 0,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR \text{ 2022} &= \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \\
 &= \frac{67.137.207.858}{129.540.100.587} \\
 &= 0,52
 \end{aligned}$$

Standarnya, nilai current ratio yang baik adalah 1 (satu) atau lebih dari 1 (satu) namun tidak mencapai angka 3 (tiga). Hal pengujian ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu mengelola aset dengan baik serta mampu melunasi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.

5.2.2 Kinerja keuangan berdasarkan solvabilitas

Menurut Munawir (2012), proporsi ini menunjukkan kapasitas suatu organisasi untuk memenuhi komitmen moneterinya jika terjadi likuidasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menghitung rasio utang terhadap aset (DAR) adalah salah satu metode untuk melakukan hal ini. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan didukung oleh utang dan menekankan betapa pentingnya pembiayaan utang.

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Tabel 5.2 Data Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Bukit Darmo Property Tbk

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Total Hutang	309.509.265.589	327.575.792.987	343.253.957.213
Total Aset	790.840.175.521	774.139.598.349	756.499.706.863

Sumber : Laporan Keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk Tahun 2020-2022

Berikut hasil perhitungan Kewajiban Proporsi Sumber Daya dari organisasi assembling yang tercatat di perdagangan saham Indonesia PT Bukit Darmo Property Tbk:

$$\begin{aligned} \text{DAR 2020} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{309.509.265.589}{790.840.175.521} \\ &= 0,39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DAR 2021} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{327.575.792.987}{774.139.598.349} \\ &= 0,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DAR 2022} &= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{343.253.957.213}{756.499.706.863} \end{aligned}$$

$$= 0,45$$

Nilai yang baik adalah DAR kurang dari 0,5 yang berarti mayoritas aset didanai oleh modal. Nilai DAR lebih dari 0,5 berarti mayoritas aset dari utang. Dan nilai 0,6 – 0,7 biasanya masih dinilai wajar dan baik.

5.2.3 Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas

Salah satu cara menghitung proporsi ini adalah dengan memastikan laba dari sumber daya (ROA). ROA adalah proporsi yang menunjukkan seberapa banyak sumber daya menambah keuntungan bersih. Proporsi ini digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang akan dihasilkan oleh setiap rupiah modal yang dimasukkan sumber daya ke dalam sumber daya absolut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Tabel 5.3 Data Perhitungan Return On Asset Ratio PT Bukit Darmo Property Tbk

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Laba Setelah Pajak	- 31.050.114.021	- 36.260.265.843	- 33.007.921.041
Total Aset	790.840.175.521	774.139.598.349	756.499.706.863

Sumber : Laporan Keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk Tahun 2020-2022

Berikut hasil perhitungan persentase Profit from Resources (ROA) perusahaan assembling yang tercatat di Bursa Efek Indonesia PT Bukit Darmo Property Tbk:

$$\begin{aligned} \text{ROA 2020} &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{- 31.050.114.021}{790.840.175.521} \\ &= -0,039 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2021} &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \\ &= \frac{- 36.260.265.843}{774.139.598.349} \\ &= -0,047 \end{aligned}$$

$$\text{ROA 2022} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

$$\begin{aligned}
& \text{total aset} \\
& = \frac{-33.007.921.041}{756.499.706.863} \\
& = -0,044
\end{aligned}$$

Nilai standar ROA dianggap memuaskan jika lebih besar dari 0,0598. Jika nilai ROA lebih besar dari 0,0598 maka dianggap memuaskan, dan jika kurang dari 0,0598 sebaiknya dianggap buruk.

5.2.4 Hasil SPSS

Untuk menguji kebenaran spekulasi tersebut digunakan uji koefisien relaps setengah jalan atau uji t untuk menguji koefisien relaps. Hasil pengujian SPSS adalah sebagai berikut.

1. Tes Ekspresif. Tes faktual ekspresif, yaitu wawasan yang digunakan untuk menyelidiki informasi dengan cara melukiskan atau menggambarkan informasi apa adanya yang telah dikumpulkan tanpa ada gunanya mencapai ketetapan umum.
2. Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kita berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena perhitungan statistik parametrik didasarkan pada asumsi bahwa distribusinya normal, maka pengujian ini diperlukan.
3. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis adalah suatu metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data baik dari eksperimen terkontrol maupun tidak terkontrol (observasional).

Hasil pengujian variable penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rasio Likuiditas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Rata - Rata

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.952	13.311

a. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat kita lihat nilai korelasinya adalah 0,952. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori cukup sehat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,976 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 97,6% terhadap variabel Rata - rata dan 2,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7135.488	1	7135.488	40.273	.099 ^b
	Residual	177.179	1	177.179		
	Total	7312.667	2			

a. Dependent Variable: Rata - Rata

b. Predictors: (Constant), Rasio Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat, dalam pengujian ini diperoleh nilai Sig. = 0,099% yang berarti > kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.671	8.862		-.414	.750
	Rasio Likuiditas	.894	.141	.988	6.346	.099

a. Dependent Variable: Rata - Rata

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien (uji t) konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan table diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dan interpretasinya sebagai berikut:

$$Y = -3.671 + 0,894 X_1$$

- Konstanta -3.671 menunjukkan besarnya variable rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- $b_1 = 0,894$ merupakan besarnya kontribusi variable rasio likuiditas (X_1) yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Y). Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,894 menunjukkan pengaruh positif semakin tinggi variable rasio likuiditas (X_1), maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan (Y) dan sebaliknya.

2. Rasio Solvabilitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rasio Solvabilitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Rata - Rata

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.919	17.186

a. Predictors: (Constant), Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat kita ketahui nilai korelasi adalah 0,960. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori cukup sehat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,960 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X2 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 96% sisanya 4% dipengaruhi faktor lainnya.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7017.309	1	7017.309	23.759	.129 ^b
	Residual	295.357	1	295.357		
	Total	7312.667	2			

a. Dependent Variable: Rata - Rata

b. Predictors: (Constant), Rasio Solvabilitas

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,0129% yang berarti > kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.780	10.703		.447	.733
	Rasio Solvabilitas	1.107	.227	.980	4.874	.129

a. Dependent Variable: Rata - Rata

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat kita ketahui model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien (uji t) konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B. Berdasarkan table diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dan interpretasinya sebagai berikut:

$$Y = 4,780 + 1,107 X_3$$

- a. Konstanta 4,780 menunjukkan besarannya variable rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. $B_2 = 1,107$ merupakan besarnya kontribusi variable rasio solvabilitas (X_3) yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Y). Koefisien regresi (b_3) sebesar 1,107 menunjukkan pengaruh positif semakin tinggi variable rasio solvabilitas (X_3), maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan (Y) dan sebaliknya.

3. Rasio Provitabilitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rasio Profitabilitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Rata - Rata

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.270

a. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas

Berdasarkan pengujian diatas, dapat kita lihat nilai korelasi adalah 1,000. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori cukup sehat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 1,000 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X3 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 100%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7312.594	1	7312.594	100345.037	.002 ^b
	Residual	.073	1	.073		
	Total	7312.667	2			

a. Dependent Variable: Rata - Rata

b. Predictors: (Constant), Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat dalam pengujian ini diperoleh nilai Sig. = 0,002% yang berarti > kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.803	.171		10.523	.060
	Rasio Profitabilitas	.952	.003	1.000	316.773	.002

a. Dependent Variable: Rata - Rata

Berdasarkan hasil pengujian diatas, model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien (uji t) konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan table diatas dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dan interpretasinya sebagai berikut:

$$Y = 1,803 + 0,952 X_2$$

- a. Konstanta 1,803 menunjukkan besarnya variable rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. B₂ = 0,952 merupakan besarnya kontribusi variable rasio profitabilitas (X₃) yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Y). Koefisien regresi (b₃) sebesar 0,952 menunjukkan pengaruh positif semakin tinggi variable rasio profitabilitas (X₃), maka semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan (Y) dan sebaliknya.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan indikator kinerja keuangan, berikut adalah kinerja keuangan. Untuk itu, peninjauan ini dilakukan pada perusahaan penghasil kawasan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Bukit Darmo Property Tbk:

Table 5.4 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

NO.	KETERANGAN	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Rata-rata	Hasil

1.	Rasio Likuiditas	0,94	0,76	0,52	0,74	Cukup Sehat
2.	Rasio Profitabilitas	-0,039	-0,047	-0,044	-0,043	Kurang Sehat
3.	Rasio Solvabilitas	0,39	0,42	0,45	0,42	Sangat Sehat

Berikut ini merupakan kesimpulan penulis berdasarkan Analisa diatas, kinerja keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk selama tahun 2020 – 2022 yaitu:

1. Berdasarkan Rasio Lancar (*current ratio*)

Berdasarkan perhitungan rasio lancar yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa pada tahun 2020, rasio likuiditas cukup sehat dengan nilai 0,94. Yang artinya, setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,94 aset lancar.

Namun selama pandemi covid yaitu pada tahun 2021-2022 semakin menurun. Pada tahun 2021, nilai rasio likuiditas yaitu sebesar 0,76 yang artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 0,76 aset lancar. Sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2022, yaitu sebesar 0,52 yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut: setiap Rp 0,52 aset lancar menjamin Rp 1 hutang lancar.

Standarnya, nilai *current ratio* yang baik adalah 1 (satu) atau lebih dari 1 (satu) namun tidak mencapai angka 3 (tiga). Hal pengujian ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu mengelola aset dengan baik serta mampu melunasi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.

Semakin tinggi nilai rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio lancar yang tinggi juga menunjukkan bahwa terjadi kelebihan uang kas atau aset lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.

2. Berdasarkan Perhitungan Hasil Solvabilitas menggunakan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Bukit Darmo Property Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,39, yang berarti setiap Rp 0,39 hutang dijamin oleh asset Rp 1. Lalu pada tahun 2021 sebesar 0,42, yang berarti setiap Rp 0,42 hutang dijamin oleh asset Rp 1. Kemudian perhitungan pada tahun 2022 sebesar 0,45, yang berarti setiap Rp 0,45 hutang dijamin oleh asset Rp 1.

Nilai yang baik adalah DAR kurang dari 0,5 yang berarti mayoritas aset didanai oleh modal. Nilai DAR lebih dari 0,5 berarti mayoritas aset dari utang. Dan nilai 0,6 – 0,7 biasanya masih dinilai wajar dan baik. Dalam penelitian ini dari tahun 2020 sampai dengan tahun buku 2022, nilai DAR sangat baik yaitu dibawah 0,5.

Berdasarkan analisa rasio solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR), pengelolaan modal PT Bukit Darmo Property Tbk sangat baik/ sangat sehat.

3. Berdasarkan Perhitungan Hasil Profitabilitas menggunakan perhitungan Pengembalian atas Aset (*Return On Asset*)

Berdasarkan perhitungan ROA, pada tahun 2020 sebesar -0,039 artinya setiap perputaran yang timbul dari Rp 1 aset yaitu Rugi Rp 0,039. Lalu tahun 2021 sebesar -0,047 artinya setiap perputaran yang timbul dari Rp 1 aset yaitu Rugi Rp 0,047. Kemudian di tahun 2022 sebesar -0,044 artinya setiap perputaran yang timbul dari Rp 1 aset yaitu Rugi Rp 0,044.

Nilai standar ROA yang baik yaitu harus di atas nilai 0,0598. Berdasarkan perhitungan rasio, hasil perhitungan Pengembalian atas Aset (*Return On Asset*) PT Bukit Darmo Property Tbk dalam tahun buku 2020 sampai dengan tahun buku 2022 kurang sehat. Dapat kita lihat bahwa kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba sangat rendah sehingga terjadi kerugian dari tahun-tahun tersebut.

5.4 Luaran yang Dicapai

Hasil penelitian diterbitkan pada Jurnal Aktsar Sinta 3 yang telah terpublikasi pada 01 Agustus 2023. Adapun target capaian penelitian dasar sebagai berikut:

Tabel 5.5 Status Capaian Penelitian Dasar

No	Jenis Luaran		Status Indikator Capaian
			TS ¹⁾
1.	Publikasi Ilmiah ²⁾	Internasional	-
		Nasional terakreditasi	<i>Published</i>
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional	-
		Nasional	-
		Internasional	-

3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Nasional	-
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	-
5.	Hak Kekayaan Intelektual ⁶⁾	Paten	-
		Paten sederhana	-
		Hak cipta	-
		Merek dagang	-
		Rahasia dagang	-
		Desain produk industri	-
		Indikasi geografis	-
		Perlindungan varietas	-
		Perlindungan topografi	-
6.	Buku Ajar (ISBN) ⁸⁾		-

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

Penelitian ini telah berlangsung pada Februari-Mei 2022, dan Tahap berikutnya akan dilaksanakan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 6. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman Pengusulan Proposal		■										
2	Penerimaan Pengusulan		■										
3	Rapat Tim Pengusul		■										
4	Survei Pendahuluan dan Pengurusan Perizinan Penelitian		■										
5	Pengumpulan data penelitian			■	■	■	■	■					
6	Analisis data dan penyusunan hasil penelitian					■	■	■					
7	Laporan Kemajuan Penelitian								■				
8	Penyempurnaan laporan hasil penelitian									■			
9	Laporan akhir/monitoring Ke-II										■		
10	Perbaikan laporan akhir dari monitoring ke-II										■	■	
11	Unggah Laporan akhir											■	
12	Publikasi Luaran											■	

Keterangan:

- : Sudah terealisasi

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor properti. PT Bukit Darmo Property Tbk menjadi perusahaan sampel dalam penelitian ini.

1. Penelusuran terhadap proporsi likuiditas yang meliputi proporsi berjalan menunjukkan bahwa pameran keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk mempunyai penyajian keuangan yang cukup baik.
2. Kinerja keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk ditunjukkan sangat baik dengan analisis rasio solvabilitas yaitu rasio utang terhadap ekuitas.
3. Investigasi terhadap proporsi keuntungan yang terdiri dari Return On Resources (ROA) menunjukkan bahwa penyajian keuangan PT Bukit Darmo Property Tbk mempunyai eksekusi keuangan yang buruk. keuangan masjid dari perspektif masyarakat di Lamongan dikarenakan tidak faham mengenai ISAK 45.

7.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menawarkan pendapat yang mungkin berkontribusi sebagai berikut:

1. Peneliti ingin menyarankan agar dunia usaha melihat adanya penurunan rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas berdasarkan analisis kinerja keuangan dari temuan sebelumnya. biaya dan melacak jawabannya.
2. Peneliti juga menyarankan untuk menghasilkan lebih baik dalam hal likuiditas perusahaan dalam pengelolaan setiap bagian bisnis dapat lebih mengembangkan pelaksanaan bisnis. Jadi dampak dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh organisasi untuk menentukan kemajuan dinamis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., dan Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Darsono* dan *Ashari*. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Fahmi*, *Irham*. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Febriarta DP*, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Manufaktur Yang Telah Go public Di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Harahap*, *Sofyan Syafri*, 2004, *Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan. Kesepuluh*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap*, *Sofyan Syafari*, 2013, *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*, PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Haryono J*, 2011, *Dasar – Dasar Akuntansi, Bagian Penerbitan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Hery*. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir*. 2013. *Bank dan lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Kasmir*. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. Radar Banten
- Kasmir*. 2019. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir*, *S*. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, liberty, Yogyakarta.
- Paleni*, *H*. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan pada PDAM Tirta Bukti Sulap Kota libuklinggau*. *Jurnal Akutanika*.
- Sodikin*, *Riyono*, 2014, *Akuntansi Pengantar 1, edisi kesembilan*, Sekolah Tinggi. Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan	Biaya cetak	2 Bendel	40.000	80.000
Bahan	Kertas A4 (ATK)	1 Rim	60.000	60.000
Bahan	Kuitansi (ATK)	2 Buah	12.500	25.000
Bahan	Map Kertas (ATK)	1 Pack	40.000	40.000
Bahan	Amplop (ATK)	1 Box	25.000	25.000
Bahan	Materai 10 Ribu (ATK)	4 Buah	10.000	40.000
Bahan	Paket data internet (3 anggota)	3 Paket	75.000	225.000
Bahan	Bolpoin	1 pack	10.000	10.000
Bahan	Binder klip	3 pack	10.000	30.000
Bahan	Map plastik	3 buah	5.000	15.000
SUB TOTAL (Rp)				550.000
2. Pengumpulan Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti (HR Mahasiswa Pengumpulan Data)	2 orang	190.000	380.000
Pengumpulan Data	FGD Persiapan Penelitian	4 Paket	85.000	340.000
Pengumpulan Data	Uang Harian Rapat didalam Kantor (HR Lembur)	2 orang	160.000	480.000
SUB TOTAL (Rp)				1.200.000
3. Analisa Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang

Analisis Data	Biaya Analisis Data (Pengolahan Data/ Reduksi Data)	2 Paket	150.000	300.000
Analisis Data	Honorarium Pengolah Data (Biaya olah data— HR Mahasiswa untuk konfirmasi data)	2 Paket	200.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				700.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi Sinta 3	1 Artikel	550.000	550.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Jasa penerjemah artikel ke Bahasa Inggris	1 Artikel	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				700.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				3.150.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				3.150.000

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian Tahap Pertama

Dana yang masuk pada termin 1 senilai Rp. 1.500.000,-

1. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	RAB Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Bahan	Biaya cetak	2 Bendel	40.000	80.000	80.000
Bahan	Kertas A4 (ATK)	1 Rim	60.000	60.000	60.000
Bahan	Kuitansi (ATK)	2 Buah	12.500	25.000	10.000
Bahan	Map Kertas (ATK)	1 Pack	40.000	40.000	30.000
Bahan	Amplop (ATK)	1 Box	25.000	25.000	12.000
Bahan	Materai 10 Ribu (ATK)	4 Buah	10.000	40.000	48.000
Bahan	Paket data internet (3 anggota)	3 Paket	75.000	225.000	80.000
Bahan	Bolpoin	1 pack	10.000	10.000	10.000
Bahan	Binder klip	3 pack	10.000	30.000	30.000
Bahan	Map Plastik	3 buah	5.000	15.000	15.000
SUB TOTAL (Rp)				550.000	550.000
2. Pengumpulan Data					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	RAB Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti (HR Mahasiswa Pengumpulan Data)	2 orang	190.000	380.000	380.000
Pengumpulan Data	FGD Persiapan Penelitian	4 Paket	85.000	340.000	340.000

Pengumpulan Data	Uang Harian Rapat didalam Kantor (HR Lembur)	3 orang	160.000	480.000	480.000
SUB TOTAL (Rp)				1.200.000	1.200.000
3. Analisa Data					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	RAB Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Analisis Data	Biaya Analisis Data (Pengolahan Data/ Reduksi Data)	2 Paket	150.000	300.000	300.000
Analisis Data	Honorarium Pengolah Data (Biaya olah data—HR Mahasiswa untuk konfirmasi data)	2 Paket	200.000	400.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				700.000	700.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	RAB Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi Sinta 3	1 Artikel	550.000	550.000	550.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Jasa penerjemah artikel ke Bahasa Inggris	1 Artikel	150.000	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				700.000	700.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				3.150.000	3.150.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				3.150.000	3.150.000

SELISIH DANA YANG DIBUTUHKAN (KEKURANGAN DANA DI TERMIN KE 2)	0
--	----------

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Suryani Yuli Astuti, SE., M.M/ 0709077601	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	15 jam (Rincian: 1 Hari = 3 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	1. Menyusun Latar Belakang 2. Komparasi Studi Literatur 3. Merencanakan Pengambilan Data 4. Pengumpulan Data/ Pengukuran 5. Analisis Data 6. Kesimpulan dan Verifikasi 7. Publikasi Luaran Jurnal
2	Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak/ 0713129501	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	10 Jam (Rincian: 1 Hari = 2 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	1. Merencanakan Pengambilan Data 2. Pengumpulan Data/ Pengukuran 3. Analisis Data 4. Kesimpulan dan Verifikasi
3	Imroatus salsabilah/2101020065	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	10 Jam (Rincian: 1 Hari = 2 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	1. Merencanakan Pengambilan Data 2. Pengumpulan Data/ Pengukuran 3. Analisis Data 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri (Ketua Pengusul)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Suryani Yuli Astuti, SE., M.M
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19760709200508011
5	NIDN	0709077601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 09 juli 1976
7	E-mail	9suryani1976.ya@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	-
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322-322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Akuntansi II 2. Ketentuan umum perpajakan 3. Akuntansi dan biaya RS 4. Matematika ekonomi 5. Akuntansi biaya 6. Kewirausahaan 7. Manajemen operasional 8. Pengantar Akuntansi 1 9. Etika profesi dan GCG 10. Ekonomi islam

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Ahmad Dahlan Lamongan	STIE ABI Surabaya	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Manajemen	
Tahun Lulus	2018	2010	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	<i>The effect of local own revenue, general allocation funds on poverty rate in the special region of yogyakarta and central java province</i>	Mandiri	

2	2020	Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik fakultas ilmu ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah lamongan	UMLA	
3	2021	<i>The effect of pad, dau and dak on poverty rates in java</i>	Mandiri	
4	2021	Analisis dampak perubahan perilaku sosial ekonomi masyarakat akibat covid 19 di kecamatan paciran kabupaten lamongan	UMLA	
5	2021	Job satisfaction and turnover intention: the moderating effect of organizational commitment	UMLA	
6	2022	<i>Optimalisasi sumberdaya desa menuju desa sehat dan mandiri pangan</i>	UMLA	
7	2022	<i>Student responses to the implementation of MBKM (study on FEB student who follow international course asia university)</i>	DIKTI	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pendampingan Laporan Keuangan, Perpajakan AUM se Jawa Timur		
2	2020	Penyuluhan edukasi Menabung di Kalangan Anak		
3	2021	Pembuatan Handsanitizer		
4.	2022	Sekolah BUMDES untuk Pengelolaan Keuangan		
5	2022	Sinau Bareng Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES		

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Certificate of Achievement Third Place in the Summer Online Program: Interdisciplinary Global Health	Asia University	2021
2	Piagam Penghargaan Juara I Katergori Usaha Produk Kreatif	Universitas Negeri Yogyakarta	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan penelitian dosen pemula tahun 2022.

Lamongan, 10 Februari 2022
Ketua



(Suryani Yuli Astuti, SE., M.M)

A. Identitas Diri (Anggota)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK	19951213 202202 227
5	NIDN	0713129501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 13 Desember 1995
7	E-mail	guruhputra127@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081218148511
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322-322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang; S-2=...orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Akuntansi Sektor Publik
		2. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1
		3. Praktikum Akuntansi Manufaktur
		4. Teori Ekonomi Makro
		5. Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio
		6. Teori Ekonomi Makro
		7. Matematika Ekonomi
		8. Manajemen Keuangan 1
		9. Bisnis Internasional
		10. Teori Ekonomi Mikro
		11. Auditing 1
		12. Akuntansi Keuangan Lanjutan 2
		13. Akuntansi Manajemen
		14. Praktikum Akuntansi Dagang

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Lamongan	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2015-2019	2019-2021	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan Pada SPBU 54.611.20 Gresik.	Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Hubungan Rasio Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Seluruh Perusahaan di Era Pandemi <i>Covid 19</i> .	
Nama Pembimbing/Promotor	Zuhrotun Nisak, S.E., M.S.A., Ak	Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CSRS., CRP., CFrA., CFE., CPA	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	<i>The Role of Operational Audit in Improving Sales Effectiveness at Gas Stations 54.611.20 Gresik</i>	Mandiri	
2	2021	<i>Dividend Policy Sebagai Variabel Intervening Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Firm Value di BEI</i>	Mandiri	
3	2022	<i>Digital Ethics: The Use of Social Media in Gen Z Glasses</i>	Mandiri	
4	2022	<u>Sparkling Surabaya Dance: Kajian Estetika Desain Busana Karya Tari Sparkling Surabaya</u>	Mandiri	
5	2022	Harga Saham: Efek Likuiditas dan Leverage	Mandiri	
6	2022	Tax Aggressiveness: Peran Moderasi CSR pada Perusahaan Manufaktur	Mandiri	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
4.				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>The Role of Operational Audit in Improving Sales Effectiveness at Gas Stations 54.611.20 Gresik</i>	Jurnal Mantik	2019
2	<i>Dividend Policy Sebagai Variabel Intervening Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Firm Value di BEI</i>	JAI UINSA	2021
3	<i>Digital Ethics: The Use of Social Media in Gen Z Glasses</i>	Jurnal Komunikasi Untar	2022
4	<u>Sparkling Surabaya Dance: Kajian Estetika Desain Busana Karya Tari Sparkling Surabaya</u>	Gondang: Jurnal Seni dan Budaya	2022

5	Harga Saham: Efek Likuiditas dan <i>Leverage</i>	<i>Journal of Economics, Management, and Business Research</i>	2022
6	<i>Tax Aggressiveness</i> : Peran Moderasi CSR pada Perusahaan Manufaktur	Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	2022

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Sertifikat Narasumber SMAMDA <i>Film Contest</i> dan <i>Workshop Film Make It Short</i> dengan Materi “Manajemen Risiko dan Anggaran Film Pendek”	SMA Muhammadiyah 2 Surabaya	2022
2	Sertifikat Narasumber “Akuntansi Film Pendek” di Sampoerna Academy, Surabaya	Dinas Pendidikan Kota Surabaya	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan penelitian dosen pemula tahun 2022.

Lamongan, 10 Februari 2022

Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Guruh Marhaenis Handoko Putro', enclosed within a hand-drawn triangular border.

(Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak)

A. Identitas diri anggota 2

1	Nama Lengkap	Imroatus Salsabilah
2	Jenis Kelamin	P
3	NIM	2101020065
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan penelitian pemula tahun 2022.

Lamongan, 10 Februari 2022
Anggota



(Imroatus Salsabila)